

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh agresivitas pajak terhadap pengungkapan CSR. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam *sustainability report* perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak yang diukur menggunakan *Effective Tax Rates* (ETR). Penelitian ini menggunakan 5 variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, *capital intensity*, *Return On Asset* (ROA), dan *environmentally sensitive*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Lanis dan Richardson (2013). Penelitian ini menggunakan 62 sampel perusahaan non-keuangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 yang menerbitkan laporan keberlanjutan berdasarkan GRI 4. Pengujian statistik menggunakan sebuah model regresi *Ordinary Least Square* (OLS).

Hasil penelitian ini menemukan bahwa agresivitas pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Dengan demikian, perusahaan yang pajaknya agresif cenderung mengungkapkan CSR lebih banyak. Hal ini mendukung teori legitimasi dan teori *stakeholder* dalam konteks agresivitas pajak perusahaan. Selain itu, variabel kontrol *leverage* dan *environmentally sensitive* juga berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan CSR.

Kata kunci: pengungkapan *corporate social responsibility*, laporan keberlanjutan, agresivitas pajak, *effective tax rates*